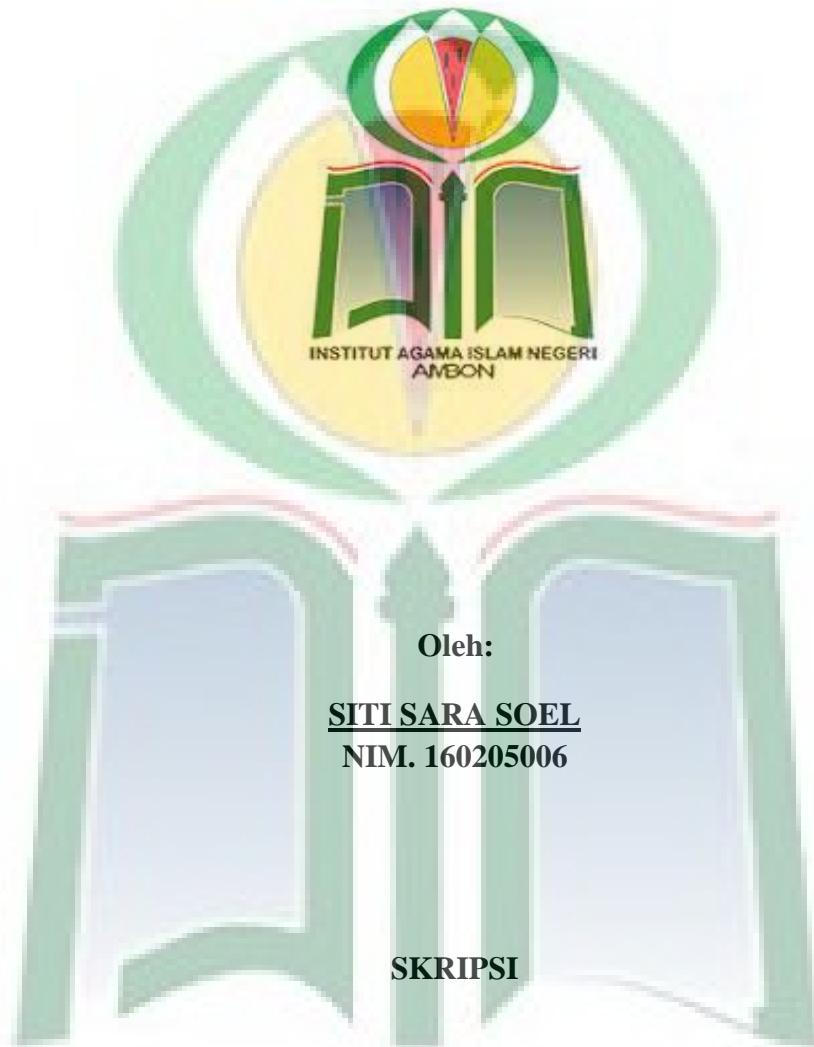


**DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA PENDIDIKAN REMAJA USIA
SEKOLAH DI DESA WAELIKUT KECAMATAN WAESAMA
KABUPATEN BURU SELATAN (ANALISIS
BIMBINGAN KONSELING ISLAM)**



Oleh:

SITI SARA SOEL

NIM. 160205006

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IAIN) Ambon
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Bimbingan Konseling Islam**

AMBON

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sarah Soel
NIM : 160205006
Program : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum

Ambon, 03 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Siti-Sarah Soel

NIM. 160205006

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara Siti Sarah Soel NIM. 160205006, mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam, IAIN Ambon, setelah dengan seksama, meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan berjudul: "Dampak Pemikahan Dini Pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah Di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan (Analisis Bimbingan Konseling Islam), memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Ambon, 03 Juni 2021

Menyetujui

Pembimbing I
M. Taib Kelian, M. Fil
NIP.196712051999031001

Pembimbing II
Jumail, M. Pd
NIP.198902112019030101

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Arman Man Arfa, M. Pd. I
NIP. 19721014200003102

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Dampak Pernikahan Dini Pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan " oleh Saudari Siti Sara Soel NIM 160205006 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 08-06... 2021 M, Bertepatan dengan 27 syawal...1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. 08-06 2021 M
27 syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Sekretaris : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

Munaqisy I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

Munaqisy II : **H. Deny Yarusain Amin, MT**

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

Pembimbing II : **Jumail, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Ambon



Dr. Yehansen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 97002232000031002

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi yang berjudul:

DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA PENDIDIKAN REMAJA USIA SEKOLAH DI DESA WAELIKUT KECAMATAN WAESAMA KABUPATEN BURU SELATAN (ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM)

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Sarah Soel
NIM : 160205006
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Hasil Penelitian pada tanggal 6 Mei 2021, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diujikan dalam ujian munaqashah.

Ambon, 03 Juni 2021

Menyetujui,

M. Taib Kelian, M. Fil. I
(Pembimbing/Anggota Penguji)
Jumail, M. Pd
(Pembimbing/Anggota Penguji)
Hj. Ainun Diana Lating, M. Si
(Penguji/Anggota Penguji)
H. Deny Yarusain Amin, MT
(Penguji/Anggota Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

ABSTRAK

Siti Sarah Soel, Dosen Pembimbing M Taib Kelian M. Fil. I Dan Jumail M. Pd: Dampak Pernikahan Dini Pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah Di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan (Analisis Bimbingan Konseling Islam).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pernikahan Dini, Faktor Penyebab Pernikahan Dini Pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah Di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yakni dari tanggal 16 November 2020 sampai dengan 16 Desember 2020, bertempat di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor penyebab yang melatarbelakangi pernikahan dini remaja usia sekolah di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan yaitu karena factor menikah karena hamil diluar nikah, kemudian berdampak pada masing-masing pasangan suami istri yang menikah pada usia sekolah yaitu: kehilangan kesempatan mengecap pendidikan, kehilangan kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (karena pendidikan yang minim), dan tidak lagi bisa bergaul dengan teman-teman sebayah mereka, karena mereka sudah disibukan dengan kehidupan rumah tangga mereka.

Kata kunci: *Pernikahan Dini, Pendidikan, Remaja Desa Waelikut*

ABSTRACT

Siti Sara Soel, supervising lecturer M Taib Kelian M. Fii.I and Jumail M.Pd: The Impact Of Early Marriage On The Education Of School Age Adolescents In Waelikut Village Waesama Sub-District South Buru District (Analysis Of Islamic Counseling Guidance).

This study aims to determine The Impact Of Early Marriage, The Factors Causing Early Marriage On The Education Of School-Age Adolescents In Waelikut Village Waesama District South Buru Regency.

The research approach used in this research is qualitative. The research was carried out for one month namely from November 16, 2020, to December 16, 2020, to coincide in Waelikut Village Waesama District South Buru Regency. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the causal factors behind the occurrence of early marriage of school-age adolescents in The Village Of Waelikut, Waesama Sub-District, South Buru Regency, namely because of the factor of marriage due to pregnancy out of wedlock, then the impact on each married couple who married at school age, namely: lose the opportunity to get an education, lose the opportunity to get a better job (because of lack of education), and can no longer get along with their peers, because they are already busy with their home life.

Keywords: *Early Marriage, Education, Waelikut Village Youth*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)

ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Y	Ye

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudara, dan keluargaku tersayang, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan do'a yang tiada henti untuk kebaikanku. Almamaterku IAIN Ambon yang menjadi rumah dan saksi perjuangan penulis menimba ilmu hingga mencapai gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan Pemilik Segala Kehidupan, atas seluruh nikmat yang telah diberikannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginga besar Nabi Muhammad Saw, Nabi terakhir yang diharapkan syafaatnya kelak dihari ketika mulut terkunci, serta kaki dan tangan terbelenggu.

Skripsi ini berjudul: Dampak Pernikahan Dini Pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah Di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan (Analisis Bimbingan Konseling Islam), disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan serta motivasi dari pihak lain, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan izin Allah SWT, terutama kepada Ayahanda terkasih Bpk. Hasan Soel, dan Ibunda tercinta Sehat Laisouw, yang telah mendidik dan membina penulis dari kecil hingga dewasa, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan do'a yang tiada henti untuk kebaikan anakmu. Patut kiranya pula penulis mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta berterima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal A Rahawarin,
M. Si Beserta Seluruh Civitas Akademik.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I, Serta Pembantu Dekan I. II. dan III .
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Periode 2016-2020, M. Taib Kelian, M. Fil. I
4. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Hj. Ainun Diana Lating, M. Si dan Sekertaris Bpk. Jumail. M. Pd
5. Pembimbing I M. Taib Kelian, M. Fil. I, dan Pembimbing II Jumail M.Pd yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Penguji I Ibu Hj. Ainun Diana Lating, M. Si, dan Penguji II H. Deny Yarusain Amin, MT yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan refrensi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika IAIN Ambon, dan terlebih khususnya pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. yang telah mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik selama penulis menjalani perkuliahan di lembaga tercinta ini.
9. Keluargaku tersayang: Nenek Salma Wael, Kakak Asril Mahmud Soel, Kakak Ikram Soel, Adik Rohilda Soel, Adik Siti Aisyah Soel, Adik Hidayat Soel, Adik Fitriani Soel, dan Saudara-Saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian do'a yang tiada henti untuk kebaikanku.

Almamaterku IAIN Ambon yang menjadi rumah dan saksi sejarah perjuangan penulis menimba ilmu hingga mencapai gelar sarjana.

10. Angkatan 2016 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya.

Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga karya ini mendapat ridh dari Allah SWT serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukannya.

Ambon, 03 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
D. Sumber Data Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	47
H. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50

a. Sejarah Singkat Desa Waelikut.....	50
b. Struktur Pemenintahan Desa Waelikut	51
c. Potensi Sumber Daya Manusia	51
B. Temuan Penelitian	
2. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut	53
3. Dampak dampak pernikahan dini pada pendidikan Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut	57
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Daftar Tabel 1.2	Pontensi Sumber Daya Alam.....	51
------------------	--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 1.2 Struktur Pemerintah Negeri Waelikut	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan dini atau kawin muda sendiri adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya yang masih dikategorikan remaja yang berusia di bawah 18 tahun (WHO, 2013).¹ Angka pernikahan dini di berbagai Negara terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 di dunia ada sekita 142 juta anak perempuan yang melakukan pernikahan sebelum waktunya (CFR 2015).² Angka tersebut terus meningkat terutama di beberapa Negara seperti Afrika, Asia Barat Daya, Ethopia, India, dan lain sebagainya.

Sementara itu di Indonesia, pernikahan dini sudah menjadi fenomena nasional, budaya menjadi factor yang berpengaruh besar terhadap pola kehidupan dalam masyarakat, termasuk dalam pernikahan dini. Indonesia menempati peringkat ke 37 dengan jumlah pernikahan di bawah umur tertinggi di dunia, dan ke 2 di Asia Tenggara setelah Kamboja. Tentu bukan hal yang membanggakan karena ini mempengaruhi kepadatan penduduk, banyaknya pengangguran dan angka kematian akan meningkat karena berpotensi pada kelahiran yang tinggi, kekerasan dalam rumah tangga dan kesehatan reproduksi yang sangat beresiko pada Anak Perempuan.

¹ Sari Ratna, Isnaini Nurul, Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada kesehatan reproduksi Di SMA Budaya Bandar Lampung, *Jurnal Kebidanan*, Vol 5, No 1, Januari 2019, hal 78

² Candraningrum Dewi, "Pernikahan Anak: Status Anak Perempuan", *Jurnal Perempuan*, Vol. 21 No. 1 Februari 2016, hal 2-3

Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) menegaskan bahwa Indonesia merupakan Negara dengan jumlah presentase pernikahan di usia dini yang tinggi. Hal itu dibuktikan dengan data BKKBN yang mengatakan bahwa, perempuan muda di Indonesia dengan usia 10-14 sebanyak 0,2% atau lebih dari 22.000 (dua puluh dua ribu) sudah menikah.

Ditelitih secara saksama ajaran islam tidak pernah memberikan batasan yang defenitif pada usia berapa seseorang dianggap dewasa, disisi lain, masalah pernikahan merupakan urusan hubungan antara manusia (*mu'amalah*) yang oleh agama dianggap dalam bentuk prinsip-prinsip umum.³

Konsep menikah dianggap sebagai sebuah akad/kesepakatan yang mengakibatkan halalnya hubungan perempuan dengan seorang laki-laki yang sesuai dengan ketentuan syara'.⁴ dalam pernikahan dini seringkali kesempatan yang ada bukan terletak pada orang tua namun pada anak itu sendiri, permasalahan pernikahan dini menjadi sangat penting untuk diperhatikan, agar anak remaja terhindar dari berbagai permasalahan yang belum siap untuk mereka hadapi, karena secara fisik dan mental remaja dibawah umur belum siap untuk memikul tanggungjawab yang besar dalam rumah tangga.

Melihat kondisi sekarang, para remaja saat ini mayoritas belum terbiasa dengan penyelesaian berbagai tanggung jawab, maka nikah dini tidak bisa diajukan menjadi solusi atas permasalahan pacaran, ancaman *free sex*, dan lain sebagainya. Tindakan nikah dini untuk menghindari perbuatan zina agaknya lebih

³ Fhatkhuri, Pernikahan Dini; Permasalahan, Dampak Dan Solusinya Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Keluarga Islami, Skripsi, Tahun 2011, hal. 4

⁴ Arifin Ridwan, Latifiani Diana, Muntamah Latifatul Ana, Pernikahan Dini Di Indonesia: Faktor Dan Peran Pemerintah (Perspektif Pengakuan Dan Perlindungan Hukum Bagi Anak), *Jurnal Hukum*, Vol 2, No 1, Juni 2019

menjurus kepada upaya pelarian. Lebih bijaksana untuk kembali memikirkan upaya selain nikah dini sebagai alternative keluar dari perzinahan, namun yang kita ketahui sekarang bahwa, maraknya pernikahan dini terjadi karena adanya factor kecelakaan.

Sebagaimana observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Februari 2020 di Desa Waelikut Kecamatan Waesama, Kabupaten Buru Selatan. Ditemukan di lapangan bahwa sering juga terjadi pernikahan dini di Desa Waelikut pernikahan dini pada kalangan anak remaja di usia sekolah ini terjadi dilakukan karena keterpaksaan akibat adanya hubungan terlarang (sex) antara kedua pasangan yang mengakibatkan perempuan mengalami kehamilan sehingga pihak laki-laki harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Dalam hal ini pihak orang tua dari pihak perempuan maupun laki-laki mengambil langkah untuk menikahkan kedua anaknya demi menjaga kehormatan keluarga dan menutup aib keluarga.⁵

Hal ini mengakibatkan resiko terhadap pendidikan kedua belah pihak yang melakukan pernikahan dini yang masih duduk di bangku sekolah. Tentunya sudah menjadi resiko yang harus ditanggung oleh kedua belah pihak dan juga keluarga. Dimana tidak dapat lagi menempuh pendidikan sekolah yang akan berakibatkan pada perkembangan pengetahuan anak di masa depan, selain itu juga kedua belah pihak harus melewati setiap persoalan dalam kehidupan berumah tangga baik dari segi ekonomi, kesehatan, dan kehidupan sosial bermasyarakat, oleh sebab itu pula perlu adanya bimbingan islami mengenai pernikahan dan

⁵ Abdul Bahri Wael (Kepala Desa), "Wawancara". Desa Waelikut. (5 Februari 2020)

pembinaan kehidupan berkeluarga oleh keluarga terdekat atau oleh seorang ahli (konselor atau psikolog), agar kehidupan remaja yang melakukan pernikahan dini jauh lebih terarah dengan baik.

Berdasarkan uraian konteks permasalahan di atas penulis merasa telah melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pernikahan Dini pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan penelitian terhadap faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini dan dampak pernikahan dini pada pendidikan kedua pasangan di Desa Waelikut. Berdasarkan konteks masalah dan fokus masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut ?
2. Bagaimana dampak pernikahan dini pada pendidikan Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini Remaja usia sekolah di Desa Waelikut.

2. Untuk mengetahui dampak pernikahan dini pada pendidikan Remaja usia sekolah di Desa Waelikut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis, dapat memberikan wawasan yang luas mengenai dampak pernikahan dini bagi kelangsungan pendidikan maupun rumah tangga baik itu dalam segi ekonomi, kesehatan dan kegiatan sosial dalam bermasyarakat.
2. Manfaat Teoritis, secara teoritis dapat menjadi khazanah pengetahuan dan referensi kepada pihak akademisi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pernikahan dini.
3. Manfaat praktisi, dapat menjadi tambahan sebagai acuan bagi para pihak dalam melihat dampak dari pernikahan dini baik itu secara positif maupun negatif yang tentu memiliki dampak pada masa depan rumah tangga

E. Penjelasan Istilah

1. Faktor-faktor Terjadinya Pernikahan Dini

Beberapa faktor terjadinya pernikahan dini sangat bervariasi diantaranya adalah karena faktor ekonomi, perjodohan, ingin melanggengkan hubungan, dan karena faktor yang tidak ingin dikehendaki yaitu MBA (*married by accident*) menikah karena kecelakaan. Berikut adalah beberapa faktor pernikahan dini:

- a. Faktor ekonomi

Kesulitan ekonomi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pernikahan dini.

b. Orang tua

Pada sisi lain, terjadinya pernikahan dini juga dapat disebabkan karena pengaruh bahkan paksaan orang tua.

c. Hamil di luar nikah

Kecelakaan atau terjadinya hamil di luar nikah, karena anak-anak melakukan hubungan yang melanggar norma, memaksa mereka untuk melakukan pernikahan dini, guna memperjelas status anak yang dikandung.

d. Melanggengkan hubungan

Pernikahan dini dalam hal ini sengaja dilakukan yang sudah disiapkan semua, karena dilakukan dalam rangka melanggengkan hubungan yang terjalin antara keduanya.

e. Tradisi keluarga

Pada beberapa keluarga tertentu, dapat dilihat ada yang memiliki tradisi atau kebiasaan menikahkan anaknya pada usia muda, sehingga anak-anak yang ada pada keluarga tersebut secara otomatis akan mengikuti tradisi tersebut.

f. Adat istiadat dan kebiasaan setempat

Misalnya keyakinan tidak boleh menolak pinangan seorang terhadap putrinya walaupun masih berusia 18 tahun.

Hal ini terkadang dianggap menyepelkan dan menghina orang tua.⁶

2. Dampak pernikahan pada pelakunya

Pernikahan dini usia remaja pada dasarnya berdampak pada segi fisik maupun biologis remaja, diantaranya yaitu:

- a. Dampak bagi remaja yang melakukan pernikahan dini yaitu:
 1. Remaja yang hamil akan lebih mudah menderita anemia selagi hamil dan melahirkan, salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi.
 2. Kehilangan kesempatan mengecap pendidikan yang lebih tinggi.
 3. Interaksi dengan lingkungan teman sebaya berkurang.
 4. Pernikahan usia dini ada kecenderungan sangat sulit mewujudkan tujuan perkawinan secara baik.
 5. Pernikahan usia dini sulit mendapatkan keturunan yang baik dan sehat karena rentan penyakit.
- b. Kekerasan rumah tangga akan banyak terjadi. Dampak pada sang anak
 1. Akan lahir dengan berat yang rendah.
 2. Cedera saat lahir.
 3. Komplikasi persalinan yang berdampak pada tingginya angka kematian.
 4. Karena pernikahan dini menjadikan pendidikan anak terputus.
 5. Kesehatan psikologi anak akan terganggu karena ibu yang melakukan pernikahan dini akan mengalami trauma

⁶ Mubasyaroh. *Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampak bagi Pelakunya*. Jurnal Yudisia, Vol. 7, No. 2, Desember, 2016, h. 400.402 (diakses pada 2 April 2020)

berkepanjangan, kurang sosialisasi dan mempunyai krisis kepercayaan diri.

6. Anak beresiko mengalami keterlambatan perkembangan, kesulitan belajar, gangguan perilaku, dan cenderung menjadi orang tua pula pada usia dini.

c. Dampak bagi keluarga yang akan dibina

1. Kekerasan terhadap istri yang timbul karena tingkat berfikir yang belum matang bagi pasangan muda tersebut.
2. Kesulitan ekonomi dalam rumah tangga.
3. Pengetahuan yang kurang akan lembaga perkawinan.
4. Relasi (menjalin hubungan kembali) yang buruk dengan keluarga.

Landasan religius dalam layanan bimbingan agama bagi calon suami istri.

5. Pernikahan dini mempunyai hubungan dengan kependudukan.
6. Kemiskinan akan sangat mungkin terjadi. Selain itu dampak psikologis yang ditimbulkan karena pernikahan dini yaitu tentang perceraian yang marak terjadi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang memberikan gambaran situasi dan kejadian secara sistematis, utuh serta aktual, mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat yang saling mempengaruhi secara alamiah.

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan wawancara, pengamatan dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data secara rinci.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti hadir ke lokasi penelitian Desa Waelikut Kematan Waesama Kabupaten Buru selatan, untuk mendapatkan data yang lebih banyak, peneliti menggunakan studi lapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2

² Lexy J. Moleong. , *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2006) h. 6

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Waelikut Kematan Waesama Kabupaten Buru selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dan waktu penelitian di mulai dari tanggal 16 november – 16 desember 2020

D. Sumber Data

Kata-kata dan tindakan orang - orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari informan secara langsung selama peneliti di lokasi penelitian, dengan jumlah informan 6 pasangan rumah tangga yang menikah pada usia sekolah merupakan informan kunci (Lisa, Risa, Mia, Adia, Enda, dan Wina), data tersebut antara lain wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer/data utama. Yaitu dapat

berupa buku-buku, makalah, arsip, jurnal, skripsi, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik, *field research* adalah penelitian lapangan yang bertujuan langsung melakukan kontak dengan objek penelitian dan mencari informasi langsung melalui objek penelitian. Beberapa teknik *field research* antara lain:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengetahui kondisi objek yang diteliti. Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi di lapangan yaitu buku catatan sehingga seluruh data-data yang diperoleh selama peneliti di lokasi penelitian.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.³ Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan data tentang permasalahan secara terbuka, bentuk pertanyaan yang digunakan dalam wawancara ini adalah bentuk pertanyaan yang berstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, peneliti mewawancarai 6 pasangan

³ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2016), h. 372

rumah tangga yang menikah pada usia sekolah (Lisa, Risa, Mia, Adia, Enda, dan Wina) di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti rekaman, kutipan materi dan berbagai bahan referensi lain yang berada di lokasi penelitian dan dibutuhkan untuk memperoleh data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul nanti agar memperoleh kesimpulan yang valid maka, digunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif. Adapun teknis dan interpretasi data yang akan digunakan yaitu:

1. Reduksi Data (seleksi data)

Yang prosesnya akan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan. Penulis mengolah data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

2. Sajian Data

Dengan berusaha menampilkan data yang akan dikumpulkan. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan penelitian dengan memaparkannya secara umum kemudian menjelaskannya secara spesifik. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama

penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan sebagai laporan akhir penelitian

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini penulis akan menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu. Disini terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Kredibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian *Transferdibility*

Transferdibility merupakan validitasi eksternal dalam penelitian kualitatif, validitasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat

diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas atas hasil penelitian tersebut menurut (Sugiyono, 2016).

3. Pengujian Depenability

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable menurut (Sugiyono, 2016).

4. Pengujian Konfirmability

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability menurut (Sugiyono, 2016).⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Pendidikan Remaja Usia Sekolah Di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan

⁴ Sondak Hesti Sandi, Taroreh N. Rita, Uhing Yantje, *Fakto-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1, Januari 2019, hlm. 676*

(Analisis Bimbingan Konseling Islam). Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Menyusun proposal penelitian
- b) Melaksanakan seminar penelitian
- c) Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Pegumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- b) Pencatatan data yang telah peneliti lakukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan peneliti meliputi:

- a) Reduksi data,
- b) Penyajian data, dan
- c) Verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data ini mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak yang lain secara jelas dan tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut

Dari paparan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, adanya factor penyebab yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini pada remaja usia sekolah di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan yaitu karena factor menikah karena Hamil Diluar Nikah.

2. Dampak pernikahan dini pada pendidikan Remaja Usia Sekolah di Desa Waelikut

Dampak yang terjadi pada remaja-remaja di Desa Waelikut Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan yang menikah pada usia dini, berdampak pada masing-masing pasangan suami istri yang menikah pada usia sekolah ysebagai berikut: Kehilangan kesempatan mengecap pendidikan, karena menyebabkan ke 6 responden tidak dapat melanjutkan pendidikan, baik pendidikan Sekolah Menengah dan juga perguruan tinggi,). dan kehilangan kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (karena pendidikan yang minim). dan tidak lagi bisa bergaul dengan temn-teman sebayah mereka, karena mereka sudah disibukan dengan kehidupan rumah tangga mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja-Remaja Desa Waelikut Kecamatan Waesama yang menikah pada usia dini, agar dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap peristiwa yang telah terjadi.
2. Bagi Orang Tua perlu meningkatkan pengawasan dan perhatian terhadap Anak Remajanya.
3. Peneliti menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi yang telah peneliti buat, oleh sebab itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan, dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai pernikahan dini usia sekolah dalam perspektif analisis bimbingan konseling islam.